

Kebijakan Anti-Pencucian Uang

Ruang lingkup : Seluruh Perusahaan dari HeidelbergCement Group

Penulis : Group Compliance

Diterbitkan pada : April 2020

Versi : 1.2

Daftar Isi

1. Pengantar
2. Ruang lingkup
3. Pengertian dan praktik pencucian uang
4. Kewajiban Perusahaan
5. Peraturan pembayaran kontan
6. Kesadaran resiko, indikasi resiko, uji kelayakan mitra bisnis
7. Dokumentasi
8. Pelatihan
9. Pengawasan, hotline kepatuhan, pertanyaan
10. Sanksi kasus pelanggaran kepatuhan
11. Kontrak dan informasi lebih lanjut

1. Pengantar

HeidelbergCement AG mewajibkan undang-undang Anti-Pencucian uang Jerman, (GeldwascheGesetz) (implementasi nasional petunjuk Anti-Pencucian Uang Uni Eropa) sebagai sistem dan pengawas yang tepat guna mencegah pencucian uang.

Namun, karena jenis produk dan jasa dari industri HeidelbergCement, maka HeidelbergCement dapat dibebaskan dari persyaratan peraturan Anti-pencucian uang yang paling memberatkan apabila seluruh bagian dari Group menahan transaksi tunai sebesar 10.000 EUR atau lebih.

Penting untuk menekankan bahwa undang-undang anti-pencucian uang di Jerman memerlukan apa yang disebut dengan 'group compliance, hal ini berarti bahwa HeidelbergCement AG, sebagai perusahaan induk, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peraturan anti-pencucian uang dipatuhi oleh seluruh anak perusahaannya di seluruh dunia.

Kebijakan ini mencakup prosedur yang telah dikembangkan untuk mematuhi kewajiban dan etika hukum yang berlaku.

Direktur *Group Compliance* atau Direktur yang ditunjuk akan meninjau kembali Kebijakan ini paling sedikit sebanyak satu kali dalam lima (5) tahun sejak penggunaannya atau sejak adanya perubahan atas Kebijakan ini.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini menjelaskan bagaimana cara mencegah pelanggaran terhadap perundang-undangan anti-pencucian uang. Hal ini diterapkan di seluruh perusahaan yang berada di HeidelbergCement Group, yang berarti bahwa HeidelbergCement AG dan seluruh perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung diawasi oleh HeidelbergCement AG. Untuk entitas bersama, definisi dan peraturan dari Kebijakan Kepatuhan Grup adalah digunakan cara yang sama seperti kebijakan ini.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dari badan hukum diatas.

3. Pengertian dan Praktik Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses yang didapatkan dari kejahatan dan sumber tindak pidana yang sebenarnya serta kepemilikan yang diubah agar terlihat sah.

Biasanya, pencucian uang melibatkan tiga tahap:

- Penempatan (Placement): proses penempatan properti kriminal ke dalam sistem keuangan. Ini bisa diselesaikan dengan memecah sejumlah besar uang tunai menjadi jumlah yang lebih kecil dengan menggunakan serangkaian instrumen keuangan (seperti cek atau wesel) yang disimpan di lokasi yang berbeda.
- Pelapisan (Layering): proses pemindahan uang yang sudah ditempatkan di sistem keuangan dengan tujuan untuk menyamarkan asal kriminalnya. Ini biasanya dicapai melalui beberapa transaksi yang kompleks dan sering melibatkan kepercayaan dan struktur perusahaan di luar negeri (*offshore company*) yang rumit.
- Integrasi (Integration): setelah asal usul uang tersebut disamarkan, maka akan muncul kembali di dalam sistem keuangan sebagai dana yang sah. Proses ini melibatkan investasi uang dalam bisnis yang sah dan investasi lainnya seperti pembelian properti atau mengatur kepercayaan.

4. Kewajiban Perusahaan

HeidelbergCement dilibatkan dalam banyak transaksi keuangan yang memiliki hubungan dengan pelanggan, pemasok, karyawan dan mitra bisnis keuangan. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penyalahgunaan kegiatan oleh pelaku kriminal. Kegagalan mematuhi peraturan ini dapat mengakibatkan hukuman pidana untuk individu yang terlibat maupun untuk perusahaan (dalam beberapa yurisdiksi)– selain denda peraturan substansial untuk HeidelbergCement.

Lebih lanjut, pelanggaran dapat menyebabkan kerusakan reputasi yang signifikan karena hukum mengizinkan pihak berwenang untuk mempublikasikan nama perusahaan yang bersalah ("penamaan dan mempermalukan")

5. Peraturan Pembayaran Tunai

Agar dibebaskan dari penerapan sistem manajemen risiko anti-pencucian uang yang memberatkan, yang mencakup penilaian risiko yang komperhensif dan uji tuntas mitra bisnis, **transaksi tunai sebesar 10.000 EUR atau lebih (atau yang nilainya setara dengan mata uang tersebut) tidak diperbolehkan oleh Perusahaan Group HC manapun**, baik menerima atau membuat transaksi. Batas ini berlaku bagi pembayaran tunggal atau serangkaian pembayaran yang disusun untuk menghindari ambang EUR 10.000. Perusahaan Group HC dapat menyimpan/menyetor uang tunai ke rekening bank

perusahaan melebihi ambang EUR 10.000, selama setoran/simpanan tunai tersebut terdiri dari penjualan tunai yang tidak terkait dengan pelanggan, tidak ada yang melebihi ambang EUR 10.000. Dalam kebijakan ini, transaksi tunai merujuk pada transaksi yang melibatkan uang kertas atau mata uang fisik dan tidak termasuk penjualan dari kartu kredit.

Dalam hal beberapa pembayaran tunai dihubungkan satu sama lain (mis. Ketika jumlahnya dibagi menjadi beberapa angsuran, yang disebut juga sebagai "*smurfing*") pembayaran tunai seperti itu harus dianggap sebagai satu pembayaran. Seluruh staf yang terlibat dalam transaksi keuangan harus diinstruksikan untuk dapat mengidentifikasi *structuring*. *Structuring* diindikasikan jika terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan muncul dalam jangka waktu terbatas, yang serupa dalam kaitannya dengan kasus bisnis, subjek bisnis dan pelaksanaan bisnis. Tidak perlu untuk kontrak mitra menjadi identik.

Jika undang-undang atau peraturan setempat memberlakukan jumlah kurang dari 10.000 EUR atau sebaliknya menerapkan kewajiban yang lebih ketat, maka hukum setempat yang akan berlaku.

6. Kesadaran Risiko, Indikasi Risiko, Uji Tuntas Mitra Bisnis

Selain aturan yang ditetapkan di atas pada ambang untuk transaksi tunai, seluruh karyawan HC Grup harus melihat tanda-tanda pencucian uang dalam transaksi keuangan apa pun serta transaksi dengan pelanggan dan pemasok. Khususnya, karyawan HC Grup yang meminta *data master* baru atau perubahan untuk menguasai data dan karyawan yang terlibat di dalamnya transaksi keuangan, seperti piutang, perlu diwaspadai untuk bisnis kasus-kasus dengan potensi risiko pencucian uang.

Tanda-tanda khusus pencucian uang terkait dengan jenis mitra bisnis atau transaksi sejenisnya adalah:

- Agen dan penasihat di negara-negara berisiko tinggi (misalnya Iran, Suriah, Sudan, Korea Utara, Kuba dan lainnya sebagaimana didefinisikan oleh Kepatuhan Grup)
- Seringnya mengubah informasi rekening bank
- Mitra bisnis yang obstruktif atau rahasia
- Pedagang dan distributor yang biasanya tidak bekerja di sektor bisnis HC
- Transaksi tanpa tujuan logis, ekonomi atau hukum yang jelas
- Pengiriman uang di mana ada variasi antara pemegang akun dan penandatanganan
- Pembayaran ke atau dari pihak ketiga di mana tidak ada hubungan logis dengan mitra
- Keterlibatan perantara atau pihak ketiga dalam proses pembayaran

- Kedudukan perusahaan dan negara target untuk pembayaran berbeda dan negara target adalah negara berisiko tinggi
- Pelanggan membuat pembayaran berlebih dan meminta penggantian ke rekening yang berbeda
- Pembayaran dari atau ke akun pribadi, bukan akun perusahaan
- Transaksi lintas batas yang melibatkan yurisdiksi di luar negeri (misalnya Kepulauan Virgin Britania Raya, Bermuda, Panama; Petugas Kepatuhan Negara untuk memberikan saran) atau yurisdiksi berisiko tinggi

Karena para pelaku kriminal selalu mengembangkan teknik baru, daftar ini tidak akan pernah lengkap.

Jika seorang karyawan melihat mitra bisnis atau transaksi yang memenuhi satu atau lebih dari kriteria yang tercantum di atas, maka harus diselidiki dengan langkah sebagai berikut:

Tugas-tugas karyawan

- Jika karyawan mengetahui penyebab yang menghilangkan kecurigaan pencucian uang, maka dokumen karyawan (lihat bab 7) penyebab dan kasus ditutup setelah menerima verifikasi oleh manajer lini (prinsip empat mata).
- Jika karyawan tidak dapat menghilangkan kecurigaan pencucian uang, maka kecurigaan diteruskan ke manajer departemen yang bertanggung jawab yang memutuskan langkah apa yang diperlukan untuk mengurangi risiko: ini mungkin termasuk penilaian risiko dan komponen uji tuntas mitra bisnis, khususnya memverifikasi identitas mitra dan mengklarifikasi kepemilikan manfaat. Tindakan ini dapat menyelesaikan atau mengkonfirmasi kecurigaan, yang kemudian didokumentasikan oleh karyawan.
- Jika kecurigaan tidak dapat diselesaikan, dokumentasi kasus dilaporkan kepada Direktur Keuangan Negara yang bertanggung jawab.

Tugas Direktur Keuangan Negara (FD)

- FD menginformasikan kepada Petugas Kepatuhan Negara (CO) tentang kasus kecurigaan pencucian uang yang tidak terselesaikan.
- FD meninjau kecurigaan dan, jika diperlukan, mengambil tindakan bekerja sama dengan departemen spesialis yang bersangkutan termasuk CO.
- Dokumentasi kasus dilengkapi dengan tinjauan FD dan tindakan yang dihasilkan.
- FD menggunakan dokumentasi untuk melaporkan kecurigaan yang tidak terpecahkan kepada Bendahara Grup dan kepada Petugas Kepatuhan Grup.

Petugas Kepatuhan Negara (CO)

- CO mendukung FD dengan nasihat hukum.

- CO memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada pihak berwenang dipenuhi tergantung pada persyaratan hukum setempat.

Transaksi mencurigakan tidak boleh dilakukan atau diteruskan kecuali Direktur Keuangan Negara memberikan persetujuan tertulis sebelumnya. Jika Direktur Keuangan memberikan persetujuan untuk melanjutkan transaksi, maka persetujuan itu hanya berlaku untuk transaksi tertentu. Aktivitas atau transaksi lebih lanjut yang berkaitan dengan mitra bisnis yang sama harus dievaluasi lagi dan persetujuan tertulis sebelumnya dari Direktur Keuangan akan diperlukan jika ada kecurigaan lain tentang pencucian uang.

7. Dokumentasi

Seluruh kasus dugaan pencucian uang harus didokumentasikan secara tepat. Dokumentasi semacam itu memberikan bukti tertulis bahwa HC telah secara efektif menerapkan proses anti pencucian uang.

Dokumentasi harus mencakup:

- Deskripsi transaksi (termasuk nama pihak, lokasi, bank, jumlah, dll.)
- Penjelasan indikator risiko yang mengarah ke kecurigaan
- Menerapkan tindakan dan hasil uji tuntas (misalnya identifikasi, kepemilikan manfaat)
- Alasan proses pengambilan keputusan
- Langkah-langkah mitigasi risiko (jika ada)
- Melapor ke pihak berwenang (jika berlaku)
- Nama orang/fungsi yang melakukan proses uji tuntas dan evaluasi dan pihak-pihak yang diberi tahu tentang proses tersebut.
- Bukti tertulis dari setiap manajer lini atau persetujuan tertulis FD untuk transaksi (seperti yang disebutkan di atas).

8. Pelatihan

Semua staf yang terlibat dalam transaksi keuangan harus diinstruksikan dan diarahkan untuk mematuhi Kebijakan ini. Pelatihan dapat diberikan sesuai kebutuhan dalam sesi kelas atau melalui kursus online. Semua karyawan baru di posisi yang relevan harus diberi tahu tentang Kebijakan ini sebagai bagian dari proses induksi. Kebijakan ini dapat didistribusikan dalam format cetak atau elektronik.

9. Pemantauan, hotline kepatuhan, pertanyaan

Berdasarkan permintaan Vorstand atau manajemen senior lainnya, Grup Internal Audit melakukan tinjauan untuk memberikan Vorstand jaminan yang wajar bahwa peraturan dipatuhi. Rencana audit untuk inspeksi di tempat terhadap masalah kepatuhan oleh Grup Audit Internal disiapkan dan dilaksanakan setiap tahun. Jika ada situasi yang mencurigakan, audit khusus dapat diluncurkan atas permintaan khusus dari Vorstand atau Group Compliance.

Praktik yang tidak mematuhi Kebijakan ini harus segera dilaporkan kepada supervisor (atau atasan supervisor), petugas kepatuhan, pengacara perusahaan, kepala departemen/unit lain

yang sesuai, atau melalui hotline kepatuhan SpeakUp (<https://www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement>). Mitra bisnis juga bebas untuk menghubungi SpeakUp jika mereka menganggap karyawan Group HeidelbergCement tidak bertindak sebagaimana semestinya.

Pertanyaan tentang Kebijakan ini harus ditujukan kepada supervisor, petugas kepatuhan, atau pengacara perusahaan.

10. Sanksi jika terjadi ketidakpatuhan

Pelanggaran hukum dan Kebijakan ini tidak akan ditoleransi. Karyawan yang melanggar hukum atau peraturan internal atau hukum yang mengikat lainnya akan bertanggung jawab atas tindakannya dan dapat dikenakan tindakan disipliner yang sesuai. Selain tindakan disipliner karyawan, proses hukum untuk kerugian finansial dapat dipertimbangkan, dan proses pidana dapat dilembagakan dalam situasi yang tepat. Lebih lanjut, setelah insiden ketidakpatuhan, proses peningkatan akan dipertimbangkan demi menghindari kejadian di masa depan atas jenis pelanggaran regulasi yang sama.

11. Kontak dan Informasi Lebih Lanjut

Roland Sterr

Director Group Legal & Compliance

Phone: +49 6221 481-13663

Fax: +49 6221 481 13705

Email: roland.sterr@heidelbergcement.com